

LAPORAN
PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN CONFERENCE
INTERNASIONAL

Bali, 1 – 2 Juni 2022
The 3rd International Conference on Climate Change



Oleh
Devi Angeliana Kusumaningtiar, SKM,.MPH

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2022

PENDAHULUAN

Perubahan iklim adalah salah satu isu lingkungan global yang paling penting dihadapi oleh masyarakat dunia saat ini. Rata-rata temperatur global tahunan di daratan dan permukaan laut meningkat $0,85^{\circ}\text{C}$ dari sebelumnya $0,65^{\circ}\text{C}$ menjadi $1,06^{\circ}\text{C}$ (Intergovernmental Panel on Climate Change, 2014: 1). Dampak dari perubahan iklim salah satunya menyebabkan meningkatnya kejadian bencana terutama bencana hidrometeorologi. Bencana hidrometeorologi adalah bencana yang terjadi terkait dengan iklim yaitu seperti, angin topan/badai, banjir, tanah longsor dan kekeringan. Bencana global yang terjadi antara Tahun 2008 hingga Tahun 2014 menyebabkan 144 juta orang harus mengungsi dan kejadian bencana tersebut disebabkan oleh perubahan iklim (UNISDR, 2015). Perubahan iklim pada dasarnya merupakan dampak dari pemanasan global (global warming), yaitu fenomena peningkatan temperatur global dari tahun ke tahun karena terjadinya efek rumah kaca (greenhouse effect) yang disebabkan oleh meningkatnya emisi gas rumah kaca (GRK). Pemanasan global merupakan isu terhangat pada saat ini. Salah satu indikator yang digunakan untuk menganalisa isu pemanasan global adalah bertambahnya gas rumah kaca, terutama karbon dioksida yang terjadi secara cepat akibat kegiatan manusia. Menurut Sejati (2011) ada enam jenis gas yang digolongkan sebagai GRK, yaitu karbondioksida (CO_2), metana (CH_4), dinitrooksida (N_2O), sulfurheksafluorida (SF_6), perfluorokarbon (PFC) dan hidrofluorokarbon (HFC). Peningkatan emisi GRK disebabkan karena aktivitas manusia maupun peristiwa-peristiwa alam yang berkontribusi bagi peningkatan emisi GRK tersebut.

Pemanasan global menyebabkan peningkatan suhu di permukaan bumi. Suhu bumi yang meningkat dapat menyebabkan berbagai dampak buruk bagi lingkungan dan ekosistem lainnya karena terjadi perubahan iklim dunia. Salah satu contoh dampak yang ditimbulkan dari pemanasan global adalah mencairnya glasier dan es di kutub. Hal ini dapat mengakibatkan naiknya permukaan air laut dan membuat sebagian daerah terendam air laut. Contoh dampak buruk lainnya tentang pemanasan global adalah terjadinya curah hujan yang tinggi, kegagalan panen, hilangnya terumbu karang, kepunahan berbagai spesies, hingga penipisan lapisan ozon pada atmosfer bumi. Terjadinya pemanasan global merupakan peringatan bagi semua negara di seluruh dunia untuk selalu waspada akibat dampak buruk yang kemungkinan terjadi, misalnya mencairnya es di kutub sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan permukaan air laut. Hal tersebut tentu saja sangat berdampak buruk terhadap negara-negara berkembang dan negara

kepulauan seperti Indonesia, karena dapat menyebabkan pulau-pulau kecil tenggelam. Oleh karena itu perlu adanya diskusi terkait dengan isu permasalahan tersebut dengan adanya kegiatan conference internasional dengan tema *The 3rd International Conference on Climate Change* yang diharapkan dapat menghasilkan artikel-artikel yang berkualitas yang dapat memberikan solusi inovatif dalam menangani masalah perubahan iklim (*climate change*).

PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Workshop dilaksanakan pada:

- Hari dan tanggal : Rabu-Kamis dan 1-2 Juni 2022
- Waktu : 09.00 WIB – selesai
- Lokasi : Hotel Prime Plaza Hotel dan Resort Bali

Rincian kegiatan

Kegiatan conference Internasional ini di selenggarakan oleh panitia dari India yang bekerjasama dengan Indonesia dengan temah *The 3rd International Conference on Climate Change*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada hari rabu-kamis tanggal 1-2 Juni 2022 di Bali Indonesia. Pada hari pertama kegiatan dimulai dengan sambutan dan beberapa materi dari keynote 1-5, guest speaker baik secara offline dan online setelah itu ISHOMA dan dilanjutkan dengan physical presentations yang terdiri dari 6 sesi parallel dengan tema parallel sesi 1 environmental microbiology and biotechnology, parallel sesi 2 environmental sustainability and social studies, parallel sesi 3 environmental agriculture and biology, parallel sesi 4 environmental pollution and earth science, parallel sesi 5 green approach for future planet, parallel sesi 5 environmental engineering. Pada hari kedua kegiatan dimulai dengan pemaparan materi dari keynote 1-9 setelah itu dilanjutkan dengan materi dari guest speaker. Setelah pemaparan materi oleh keynote dan guest speaker dilanjutkan sesi oral presentasi yang terdiri dari 3 parallel sesi yaitu sesi 1 climate change adaptation and mitigation, sesi 2 climate change sustainability, agriculture and its impacts, sesi 3 global warming, green technologies, and innovation. Dan diakhir acara yaitu dengan pemberian sertifikat peserta dan oral presentasi.

Pendaftaran

Pendaftaran dapat dilakukan melalui formulir online: <https://globalclimatecon.com/abstract-submission-thank-you.php>. Biaya pendaftaran sebesar Rp.2.489.760.

Output dan Outcome

Setelah mengikuti kegiatan konferensi Internasional ini diharapkan hasil penelitian/Riset dosen dapat di disseminasikan atau publikasi baik pada prosiding atau jurnal. Dengan adanya kegiatan conference ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peserta mengenai bidang ilmu *climate change*. Selain itu juga dapat menjalin networking dengan rekan kerja yang menekuni bidang yang sama sehingga dapat terjalin kolaborasi dalam *research* atau kegiatan lainnya.

Penutup

Demikian Laporan pertanggungjawaban ini dibuat sebagai panduan kegiatan. Semoga dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terkait.

DOKUMENTASI ACARA



